



**PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
JUDUL PROGRAM
FROZEN**

**BIDANG KEGIATAN:
PKM PENELITIAN SOSIAL HUMANIORA**

DISUSUN OLEH:

Nurul Ismi

Nim: 2014820140 / Angkatan: 2014

Faizatul Hikmah

Nim: 2015510042 / Angkatan: 2015

Muhammad Khoirunnajib

Nim: 2013310224 / Angkatan: 2013

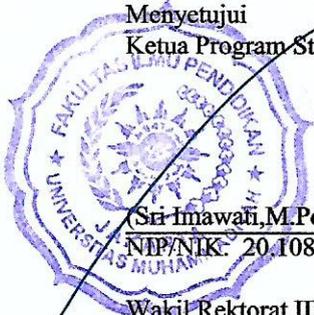
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
JAKARTA
2016**

PENGESAHAN USULAN PKM PENELITIAN SOSIAL HUMANIORA

- | | |
|--|--|
| 1. Judul Kegiatan | : FROZEN |
| 2. Bidang Kegiatan | : PKMPSH - Pendidikan |
| 3. Ketua Pelaksana Kegiatan | |
| a. Nama Lengkap | : Nurul Ismi |
| b. NIM | : 2014820140 |
| c. Program Studi | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
| d. Perguruan Tinggi | : Universitas Muhammadiyah Jakarta |
| e. Alamat Rumah dan No Tel./HP | : Jalan Mampang Prapatan V Rt/Rw 009/06 No.80 Tegal
Parang Kode pos 12790 Jakarta Selatan, telp. , hp.
08989609357 |
| f. Alamat email | : nurul.ismi97@gmail.com |
| 4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis | : 2 orang |
| 5. Dosen Pendamping | |
| a. Nama Lengkap dan Gelar | : Drs FARIHEN M.Ag |
| b. NIDN | : 0325016403 |
| c. Alamat Rumah dan No Tel./HP | : perum fasco blok a7 no 1 ciputat, telp. -, hp. 081318197781 |
| 6. Biaya Kegiatan Total | |
| a. Dikti | : Rp 10,500,000 |
| b. Sumber lain (sebutkan...) | : Rp 0; Sumber lain: 0 |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 3 bulan. |

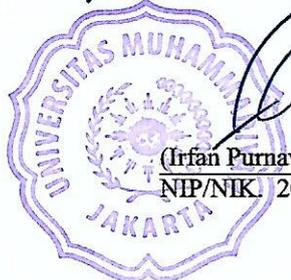
Jakarta, 3 - 11 - 2016

Menyetujui
Ketua Program Studi PGSD,



(Sri Imawati, M.Pd)
NIP/NIK: 20.1088

Wakil Rektorat III Bidang Kemahasiswaan,



(Irfan Purnawan, S.T., M.Chem.Eng)
NIP/NIK: 20.773

Ketua Pelaksana Kegiatan,

(Nurul Ismi)
NIM. 2014820140

Dosen Pendamping,

(Drs FARIHEN M.Ag)
NIDN. 0325016403

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel dan Gambar	iii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Kegunaan	2
1.5 Luaran	2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB 3 METODE PENELITIAN	7
BAB 4 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	9
4.1 Anggaran Biaya	9
4.2 Jadwal Kegiatan	9
BAB 5 DAFTAR PUSTAKA	10
BAB 6 LAMPIRAN-LAMPIRAN	11
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota	11
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan.....	16
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim dan Pembagian Tugas	18
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Penelitian	19

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Ringkasan Anggaran Biaya PKM-P	9
Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan PKM-P.....	9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar juga dapat diartikan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.

Di dalam proses pembelajaran di sekolah banyak faktor yang mempengaruhi di antaranya: siswa, guru, kurikulum, media, metode pembelajaran, dan sebagainya. Itu semua yang mendukung proses pembelajaran.

Sesuai dengan judul penelitian yaitu frozen yang berarti kebekuan. Yang dimaksud kebekuan, di dalam proses pembelajaran di sekolah ada kalanya siswa memiliki situasi kebekuan pikiran atau mengalami titik jenuh atau bosan dalam pembelajaran.

Bahwa sesungguhnya tidak ada pelajaran yang membosankan dan tidak ada pelajaran yang sulit yang ada adalah guru yang membosankan, karena tidak mengerti cara menyajikan materi dengan benar, baik menyenangkan dan menarik minat serta perhatian siswa menurut Adi Soenamo.

Untuk menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran dibutuhkan motivasi belajar yang di milikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula, sebaliknya siswa yang motivasi belajarnya rendah akan rendah pula prestasi belajarnya menurut M.Ngalimin purwanto.

Karena tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang untuk bereaktivitas dan tentu saja tinggi rendahnya seseorang untuk akan menentukan hasil yang di peroleh. Motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu.

Oleh karena itu guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar siswa, agar siswa dapat berupaya mengerahkan segala kemampuan model pembelajaran ice breaking dalam pembelajaran.

Ice breaking berfungsi mengkondisikan kembali ke dalam situasi yang baru atau sebagai pemecah situasi ke bekuhan pikiran. Dalam hal ini siswa yang mengalami ke jenuhan dalam belajar atau tidak semangat dapat kembali termotivasi untuk semangat belajar dengan menggunakan ice breaking ini terutama bagi siswa SD tingkat tinggi yang sudah mendapatkan pembelajaran yang agak rumit.

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan penulis Untuk mencairkan suasana kebekuan peniliti dalam pembelajaran peneliti mencoba untuk

meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan ice breaking di SD yang berjudul FROZEN.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dan fokus masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah yakni “Pengaruh ice breaking terhadap motivasi siswa sekolah dasar ?”.

1.3 Tujuan

Sesuai dengan masalah yang diangkat di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ice breaking terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar.

1.4 Kegunaan

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagi Peneliti
Menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti mengenai pengaruh ice breaking terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar dan dapat menjadi salah satu dasar, acuan, dan masukan dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Bagi guru
 - a. Sebagai masukan dalam meningkatkan dan memperluas pengetahuan serta wawasan dalam memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.
 - b. Meningkatkan kreatifitas guru.
3. Bagi Siswa
Dapat meningkatkan dan membangkitkan keaktifan, kreatif serta semangat belajar siswa terhadap mata pelajaran dengan cara ice breaking.
4. Bagi Sekolah
Hasil penelitian dapat memberikan masukan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

1.5 Luaran

Hasil penelitian ini akan dijumpalkan ke dalam jurnal nasional tak terakreditasi dan akan diseminarkan dalam seminar nasional tak terakreditasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

1. Hakikat Ice breaking

a. Definisi Ice Breaking

Menurut Adi Soenomo Arti ice breaking secara bahasa adalah pemecah kebekuan. Ice yang berarti es sedangkan breaking artinya pemecah. Secara istilah ice breaking adalah sebuah kegiatan, biasanya berupa permainan (game), untuk memecahkan kebekuan.

Menurut Sunarto ice breaking berfungsi untuk mengubah suasana kebekuan dalam kelompok. Ice breaking adalah peralihan situasi dari yang membosankan, membuat mengantuk, menjenuhkan, dan tegang menjadi rileks, bersemangat, tidak membuat mengantuk, serta ada perhatian dan rasa senang untuk mendengarkan atau melihat orang yang berbicara di depan kelas atau ruangan pertemuan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, ice breaking dapat diartikan sebagai pemecah situasi kebekuan pikiran atau fisik siswa. Ice breaking juga dimaksudkan untuk membangun suasana belajar yang dinamis, penuh semangat, dan antusiasme. Hal ini Ice breaking adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta serius tapi santai.

b. Tujuan Ice Breaking

Tujuan dilaksanakan ice breaking ini adalah menciptakan kondisi kesetaraan antar sesama peserta, menciptakan kondisi yang dinamis, dan menciptakan kegairahan dan harapan.

c. Metode Ice breaking

Banyak metode yang dapat dilakukan dalam ice breaking ini, di antaranya:

- 1) Metode Ceramah, pelatih melakukan terlebih dahulu ceramah pembuka.
- 2) Metode Studi Kasus, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta untuk ikut andil memecahkan persoalan-persoalan praktis.
- 3) Metode Simulasi dan Permainan, metode ini merupakan metode yang paling mudah dilakukan, pelatih mempersiapkan beberapa permainan yang bertujuan untuk memecah kebekuan (ice breaking games) peserta.

d. Jenis Ice Breaking

Jenis- jenis ice breking di antaranya yaitu :

- 1) Jenis yel – yel
- 2) Jenis tepuk tangan
- 3) Jenis bernyayi
- 4) Jenis gerak dan lagu
- 5) Jenis gerak anggota badan
- 6) Jenis games
- 7) Jenis cerita atau dongeng

e. Teknik Penerapan Ice Breaking dalam Pembelajaran

1) Teknik Spontan dalam situasi pembelajaran

Ice breaking digunakan secara spontan dalam proses pembelajaran biasanya digunakan karena pembelajaran biasanya digunakan tanpa rencana tetapi lebih banyak digunakan karena situasi pembelajaran yang ada pada saat itu butuh penyemangat agar pembelajaran dapat fokus kembali. Ice breaking yang demikian bisa digunakan kapan saja melihat situasi dan kondisi yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.

2) Teknik direncanakan dalam situasi pembelajaran

Ice breaking yang baik dan efektif membantu proses pembelajaran adalah ice breaking yang direncanakan dan dimasukkan dalam rencana pembelajaran. "Ice Breaking yang direncanakan dan dimasukkan dalam rencana pembelajaran dapat mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

f. Kelebihan dan Kelemahan Ice Breaking

Dalam model pembelajaran pasti ada yang namanya kekurangan dan kelebihan masing – masing termasuk ice breaking ini. Kelebihannya yaitu membuat waktu panjang terasa cepat, membawa dampak menyenangkan dalam pembelajaran, dapat digunakan secara spontan atau terkonsep, dan membuat suasana kompak dan menyatu. Sedangkan kekurangannya penerapan disesuaikan dengan kondisi ditempat masing – masing.

2. Motivasi Belajar

a. Definisi Motivasi

Diungkapkan Arden motives as internal condition arouse sustain, direct and determain the intensity of learning effort, and also define the set satisfying or unsatisfyng consequences of goal”.

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa kuat lemahnya atau semangat tidaknya usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan akan ditentukan oleh kuat lemahnya motive yang dimiliki orang tersebut. Motive dan motivasi merupakan dua hal yang tidak dapat dilihat dari perilaku yang ditunjukkan seseorang.

Seperti dikatakan oleh sartain motive adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan seseatu atau suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organism yang mengarahkan tingkah laku ke suatu tujuan atau perangsang.

Jadi Motivasi dapat dartikan sebagai dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan berbagai usaha dan aktivitas dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Fungsi Motivasi

- 1) Mendorong Siswa untuk Beraktivitas.
- 2) Motivasi berfungsi sebgai pengarah.

c. Jenis – jenis Motivasi

Pembagian motivasi dapat dilihat dari perspektif kebutuhan dan perspektif fungsional, serta dari sifatnya.

1) Perspektif Kebutuhan

Menurut Maslow, Kebutuhan manusia itu bertingkat – tingkat. Individu akan merasa puas memenuhi kebutuhan pada taraf tertentu manakalah pada taraf sebelumnya kebutuhan itu telah terpenuhi. Kebutuhan – kebutuhan itu yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan keamanan, kebutuhan untuk menjadi diri sendiri

2) Perspektif Fungsional

Perspektif ini membagi jenis motivasi dilihat dari konsep motivasi sebagai penggerak, harapan dan insentif. Motivasi sebagai penggerak adalah motivasi yang memberika tenaga untuk aktivitas tertentu. Artinya, aktivitas itu hanya mungkin trjadi apabila ada faktor pendorong yang menggerakkan seluruh energi yang tersedia. Motivasi yang didasarkan kepada harapan adalah motivasi yang memandang bahwa sesuatu itu pasti terjadi dengan harapan. Motivasi yang didasarkan kepada insentif adalah motivasi muncul karena adanya tujuan yang nyata. Tujuan tersebut adalah sesuatu yang dapat mengakibatkan rasa senang, misalnya karena adanya hadiah atau pujian.

3) Sifat Motivasi

Dilihat dari sifatnya motivasi dapat dibedakan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsic adalah motivasi yang muncul dari dalam diri individu. Misalkan siswa belajar karena dorongan oleh keinginan sendiri menambah pengetahuan. Sedangkan motivasi ekstrinsik motivasi yang datang dari luar diri. Misalnya siswa belajar dengan penuh semangat karena ingin mendapat nilai yang bagus.

d. Upaya Membangkitkan

- 1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Membangkitkan minat siswa.
- 3) Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar.
- 4) Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa.
- 5) Berikan komentar terhadap hasil pekerjaan siswa
- 6) Ciptakan persainagn dan kerja sama dan berikan penilaian.

3. Hipotesis Penelitian

Pengaruh ice breaking terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar maka hipotesisnya :

Ha : Adanya pengaruh ice breaking terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar di SD Muhammadiyah 28 Jakarta kelas 5.

Ho : Tidak adanya pengaruh ice breaking terhadap motivasi belajar siswa sekolah di SD Muhammadiyah 28 Jakarta kelas 5.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 28 Jakarta pagi Jakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017, di bulan Februari 2017.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *Pre Experimental*. Desai yang digunakan adalah *One-shot case study*. Penggunaan desai ini, penelitian hanya mengadakan treatment satu kali yang diperkirakan sudah mempunyai pengaruh.

3.3 Variabel dan Definisi Operasional

- a. Ice Breaking sebagai variable independen (bebas).
- b. Motivasi belajar siswa sekolah dasar di SD Muhammadiyah 28 Jakarta kelas 5 sebagai variable dependen (terikat).

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Muhammadiyah 28 Jakarta kelas 5 A yang berjumlah 30 siswa (kelas eksperimen) dan siswa SD Muhammadiyah 28 Jakarta kelas 5 B yang berjumlah 30 siswa (kelas control).

b. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa SD Muhammadiyah 28 Jakarta tahun ajaran 2016-2017 sejumlah 30 siswa.

3.5 Pengukuran Variabel Penelitian

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat mengumpulkan data adalah dokumentasi, tes hasil belajar, angket dan lembar observasi. Analisis data untuk tes hasil belajar siswa diukur dengan 6 pertanyaan uraian yang telah di uji coba pada kelas uji coba dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas menggunakan product moment dan reliabilitas menggunakan alpha cronbach. Angket kedisiplinan menggunakan validitas konstruk dengan pertimbangan ahli, dan reliabilitas dengan kesepakatan pengamat dengan jumlah butir pernyataan 15 item.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat yaitu normalitas dan homogenitas. Uji normalitas menggunakan lillifors. Hipotesis statistiknya adalah H_0 : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal; H_1 : sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal. Jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya distribusi data dapat dikatakan normal dan sebaliknya. Uji homogenitas menggunakan Fisher. Hipotesis statistiknya adalah : H_0 : sampel berasal dari populasi homogen; H_1 : sampel berasal dari populasi tidak homogen. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya distribusi data dapat dikatakan homogen dan sebaliknya.

Analisis data eksperimen penelitian ini menggunakan analisis varians dua jalan dengan sel tak sama untuk menguji pengaruh model terhadap hasil belajar (HoA), pengaruh kategori kedisiplinan (HoB) dan interaksi model pembelajaran, kategori kedisiplinan terhadap hasil belajar (HoAB). Untuk HoA dan HoB ialah Jika F_{OA} hitung $> F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, Jika F_{OB} hitung $> F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Maka terdapat perbedaan rata-rata antar kelompok yang diuji. Untuk Interaksi HoAB ialah Jika $F(OAB) > F_{tabel}$ atau H_0 ditolak maka terdapat pengaruh interaksi yang signifikan.

Sedangkan uji keseimbangan menggunakan anava satu jalan dilakukan sebelum uji lanjut pasca anava untuk menguji beda rerata sel pada masing-masing kelas eksperimen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan db pembilang adalah db (By) dan db penyebut adalah db (Dy) maka H_0 ditolak. Maka terdapat perbedaan rata-rata parameter antara kelompok-kelompok kedisiplinan yang diuji.

Untuk tahap terakhir yaitu uji lanjut pasca analisis varians dilakukan uji komparasi ganda, merupakan uji tindak lanjut dari analisis variansi apabila hasil analisis variansi menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak. Dalam penelitian ini, uji lanjutan setelah analisis variansi digunakan uji lanjut dengan t- Dunnet. Alasan digunakan uji lanjut dengan t- Dunnet karena metode ini mampu menghasilkan beda rerata dengan tingkat signifikan yang kecil. Kriteria Pengujian jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei menggunakan kuesioner (angket) dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden mengenai masalah yang berkaitan dengan penelitian. Kemudian data yang diperoleh disajikan dalam bentuk table yang akan dijadikan dasar dalam menjawab masalah penelitian.

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Tes Awal

- a. Mencari nilai maksimum, nilai minimum, rerata dan simpangan baku tes awal kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Menguji normalitas distribusi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Menguji homogenitas varians dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- d. Melakukan Uji Kesamaan Dua Rerata

2. Analisis Data Tes Akhir

- a. Mencari nilai maksimum, nilai minimum, rerata dan simpangan baku tes awal kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Menguji normalitas distribusi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Menguji homogenitas varians dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- d. Melakukan Uji Kesamaan Dua Rerata

3. Indeks Gain

Setelah pretes dan postes dilaksanakan, langkah selanjutnya yaitu menghitung gain (peningkatan) kemampuan berpikir kritis matematika siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun rumus dari gain ternormalisasi (normalisasi gain) yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$g = \frac{\text{skor postes} - \text{skor pretes}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretes}}$$

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

1.1 Anggaran Biaya

Tabel 4.1 Ringkasan Anggaran Biaya PKM -P

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya
1	Peralatan penunjang	Rp 1.000.000
2	Bahan habis pakai	Rp 1.200.000
3	Perjalanan	Rp 3.300.000
4	Lain – lain	Rp 5.000.000
Jumlah		Rp 10.500.000

1.2 Jadwal Kegiatan

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan PKM – P

No	Kegiatan	Bulan ke - 1				Bulan ke - 2				Bulan ke – 3			
1	Persiapan Penelitian	■											
2	Penyusunan Instrumen		■										
3	Pelaksanaan Tindakan			■	■	■	■	■	■				
4	Pengumpulan Data									■	■		
5	Analisis Data											■	
6	Pembuatan Laporan											■	■

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar. 2010. Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif). Jakarta: Gaung Persada Press
- Purwanto, M. Ngalim. 2007. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, Wina. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Group
- Soenamo, Adi. 2005. Icebreaker Permainan Atraktif-Edukatif untuk Pelatihan Manajeme. Yogyakarta: Andi Offset
- Sugiono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D). Bnadung: Alfabeta
- Sunarto. 2012. Icebreaker dalam pembelajaran aktif. Surakata: Cakrawala media

BAB VI
LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota dan Dosen Pembimbing
Biodata Ketua Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Nurul Ismi
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4	NIM	2014820140
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 27 Januari 1997
6	E-mail	nurul.ismi97@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	08989609357

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN Pelamampang 05 pagi	MTSN 1 Jakarta	SMAN 60 Jakarta
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2001-2007	2007-2010	2010-2013

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Penelitian

Jakarta, 20 Oktober 2016
Pengusul,



Nurul Ismi

Biodata Anggota Pelaksana**A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap	Muhammad Khoirunnajib
2	Jenis Kelamin	Laki – Laki
3	Program Studi	Manajemen SDM
4	NIM	2013310224
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 16 juni 1995
6	E-mail	khoirunnajib766@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	083870904915

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD 03 Cipulir	MTSN 13 Jakarta	SMKN 45 Jakarta
Jurusan	-	-	Pemasaran
Tahun Masuk-Lulus	2001-2007	2007-2010	2010-2013

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

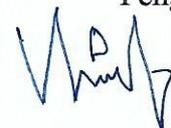
No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Penelitian

Jakarta, 20 Oktober 2016
Pengusul,



Muhammad Khoirunnajib

Biodata Anggota Pelaksana**A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap	Faizatul Hikmah
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Pendidikan Agama Islam
4	NIM	2015510042
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Lamongan, 26 Desember 1997
6	E-mail	faizahulhikmah@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085755574785

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD Yappenda Tanjung Priuk	SMP Muhammadiyah 12 Lamongan	Al Ishlah Paciran Lamongan
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2003-2009	2009-2012	2012-2015

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Penelitian

Jakarta, 20 Oktober 2016

Pengusul,



Faizatul Hikmah

Biodata Dosen Pembimbing**A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap	Dr. Farihen, M. Ag
2	Jenis Kelamin	Laki – Laki
3	Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4	NIDN	0325016403
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Sumenep, 25 Januari 1964
6	E-mail	S.Farihen@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	081318197781

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Institusi	IAIN Jakarta	Universitas Muhammadiyah Jakarta	Universitas Negeri Jakarta
Jurusan	Perbandingan Agama	Study Islam	Pendidikan Anak
Tahun Masuk-Lulus	1997-1991	1995-2000	2007-2015

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Critical study of freud's triangle personality theory	Critical Tudy Of Friend's Triangle Personality Theory	UNS, 12 Juni 2015
2	Seminar Nasional IPA VII	Modifikasi Analisis Vegetasi Mangrove Sebagai Bahan Ajar SD Dipati Kep. Seribu	23 April 2016

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Penelitian Sosial Humaniora.

Jakarta, 20 Oktober 2016

Pendamping,



Dr. Farihen, M.Ag

Lampiran 2. Justifikasi Kegiatan

1. Peralatan Penunjang (15-25%)

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total
Buku	Sumber referensi	6 buku	Rp. 50.000	Rp. 300.000
Flashdisk Toshiba 16 GB	Menyimpan dokumen penelitian	1 Unit	Rp 100.000	Rp 100.000
Rental printer Canon	Cetak laporan	1 Unit	Rp 500.000	Rp 400.000
Rental kamera	Dokumentasi	1 Unit	Rp 300.000	Rp 200.000
SUB TOTAL (Rp)				Rp 1.000.000

2. Bahan Habis Pakai (30-40%)

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total
Kertas HVS 80g	Mencetak laporan	5 rim	Rp 50.000	Rp 250.000
Tinta printer	Mencetak laporan	4 pcs	Rp 62.500	Rp 250.000
ATK	Menyusun laporan	1 set	Rp 500.000	Rp 500.000
Foto copy	Pembuatan tes dan angket	1000 hlm	Rp 200	Rp 200.000
SUB TOTAL (Rp)				Rp 1.200.000

3. Perjalanan (30-40%)

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total
Transportasi ke tempat penelitian	Transportasi selama 1 bulan	3 orang	Rp 50.000	Rp 1.500.000
Transportasi membeli barang	Transportasi selama 3 bulan	3 orang	Rp 100.000	Rp 300.000
Makan dan minum	Keperluan peneliti selama 1 bulan	3 orang	Rp 50.000	Rp 1.500.000
SUB TOTAL (Rp)				Rp 3.300.000

4. Lain-lain (10%)

Material	Justifikasi Penelitian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total
Pengandaan laporan	Dokumentasi	3 buah	Rp 150.000	Rp 450.000
Seminar hasil PKM	Publikasi	-	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
Laporan kemajuan	Penyusunan laporan	3 orang	Rp 100.000	Rp 300.000
Catatan harian	Penyusunan laporan	3 orang	Rp 50.000	Rp 150.000
Poster		2 unit	Rp 100.000	Rp 200.000
Tabulasi data	Penyusunan laporan	2 unit	Rp 300.000	Rp 600.000
Pengolahan dan analisis data	Penyusunan laporan	2 orang	Rp 300.000	Rp 600.000
Editing dan Entry data	Penyusunan laporan	1 orang	Rp 800.000	Rp 800.000
Foto copy dan penjilidan laporan	Penyusunan laporan	4 unit	Rp 150.000	Rp 600.000
Dokumentasi	Cetak Foto	30 buah	Rp 10.000	Rp 300.000
SUB TOTAL (Rp)				Rp 5.000.000
TOTAL (KESELURUHAN) (Rp)				Rp 12.500.000

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Nurul Ismi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Ilmu Pendidikan	10 jam /minggu	Survey dan pembuatan laporan
2	Faizatul Hikmah	Pendidikan Agama Islam	Ilmu Pendidikan	6 jam /minggu	Analisis data
3	Muhammad Khoirunnajib	Manajemen SDM	Ilmu Ekonomi	6 jam /minggu	Pengumpulan data



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

SURAT PERNYATAAN KETUA PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

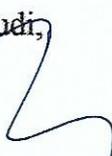
Nama : Nurul Ismi
NIM : 2014820140
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM Penelitian Sosial Humaniora saya dengan judul "FROZEN" yang diusulkan untuk tahun anggaran 2017 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bila mana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 27 Oktober 2016
Yang Menyatakan,

Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Sri Imawati, M.Pd
NIP. 20.1088


Nurul Ismi
NIM. 2014820140